

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hukum dalam artian nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.<sup>1</sup> Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang biasanya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Data ini kemudian didukung oleh sumber data primer dan sekunder untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian ini memiliki tujuan praktis dalam konteks hukum, di mana hasilnya dimanfaatkan oleh praktisi atau penggiat hukum untuk mengidentifikasi dan merumuskan solusi konkret terhadap berbagai permasalahan hukum yang nyata di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga memiliki relevansi langsung dalam penyelesaian masalah hukum sehari-hari. Penelitian ini termasuk sebagai penelitian hukum empiris karena penulis berusaha menggali informasi faktual yang mendukung temuan dan analisis, guna memperkuat landasan empiris dari penelitian hukum ini.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, jadi teori-teori yang digunakan bersifat sementara sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti di lapangan.<sup>2</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Plosoklaten Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, karena banyak warga yang menghadapi masalah dalam kehidupan rumah tangga, di mana salah satu pasangannya mengalami gangguan kejiwaan. Gangguan kejiwaan ini sering kali bermula dari masalah kesehatan mental yang terganggu, yang tidak jarang berujung pada perceraian.

### **E. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

---

<sup>2</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2.

Data primer dalam penelitian hukum adalah data yang diperoleh terutama dalam hasil penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di dalam masyarakat.<sup>3</sup> Sehingga data primer diperoleh secara langsung dari sumber sebenarnya baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah keterangan dari hasil wawancara atau kuisisioner dari pihak Puskesmas Plosoklaten Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian pustaka atau library research. Dalam hal ini, peneliti berusaha menelusuri dan mengumpulkan data dari berbagai bahan yang menjelaskan sumber data primer, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

c. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberi petunjuk terhadap data primer dan data sekunder. Data tersebut berupa: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jurnal-Jurnal, buku-buku terkait kesehatan mental, psikologi dan hukum.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian hukum empiris, teknik pengumpulan data dapat dikombinasikan dengan beberapa metode dalam upaya memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam terhadap fenomena hukum yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkahb yang paling strategis dalam

---

<sup>3</sup> Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, and dkk, *Metodologi Riset Hukum*, cet. 1 (Madiun: Oase Pustaka, 2020), 66.

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab lisan secara satu arah, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan parameter.<sup>4</sup>

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian.<sup>5</sup> Dalam metode ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melihat dan mencatat berbagai aspek yang relevan secara langsung di lapangan. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memberikan deskripsi yang mendetail mengenai situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung, termasuk mengidentifikasi dan memahami peran serta tindakan individu yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

c. Dokumentasi

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>5</sup> Wahidurmi, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: IKIP Malang, 2008), 29.

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>6</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah langkah krusial dalam sebuah penelitian. Hal ini penting karena data yang diperoleh harus dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan, lokasi penelitian berlangsung. Salah satu metode yang umum digunakan untuk memastikan keabsahan data adalah melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan pemeriksaan data yang memanfaatkan informasi dari sumber-sumber eksternal untuk tujuan pengecekan atau perbandingan dengan data yang telah dikumpulkan. Terdapat dua jenis teknik triangulasi yang sering digunakan yaitu a) Triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber diverifikasi dengan membandingkan informasi yang tersedia secara publik dengan informasi yang didapat secara langsung. b) Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi metode dengan mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi. Selain itu, pengamatan langsung di lapangan juga dilakukan untuk memastikan ketepatan data dan kecocokannya dengan keperluan penelitian.<sup>7</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

Dalam penelitian pendekatan kualitatif, analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya mencapai titik jenuh.<sup>8</sup> Dengan menggunakan beberapa tahap analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, *network*, *cart*, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

---

<sup>8</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2.